



Ternak Kurban Harus Bersertifikat

YOGYAKARTA – Menjelang Hari Raya Idul Adha jumlah pasar tiban penjual ternak kambing dan sapi di Kota Yogyakarta semakin menjamur.

Dari pantauan Disperindagkoptan Kota Yogyakarta ada 32 titik penjualan hewan kurban.

Sedangkan hewan kurban yang sudah diperiksa kesehatannya sekitar 1.500 ekor. "Dinas Perdagangan, Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota sudah memeriksa di 32 tempat penjualan. Hewan yang sehat sudah ditandai dengan label sertifikat yang wajib dikalungkan di leher hewan," ucap Kepala Bidang Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Benny Nurhantoro, kemarin.

Khusus Idul Adha kali ini, pihaknya sudah menyiapkan 4.500 lembar sertifikat sehat dan layak kurban. Khusus menandai pasar tiban yang sudah diperiksa, juga disiapkan sertifikat dalam ukuran besar. Serti-

fikat ini dapat dipasang di lokasi penjualan ternak. Ini demi memudahkan masyarakat melihat lokasi yang layak untuk membeli hewan kurban. "Sertifikat juga wajib ditempel. Karena bentuknya lebih besar, maka calon konsumen akan bisa melihatnya dari jauh," katanya.

Kepala Seksi Pengawasan Mutu Komoditas dan Kesehatan Hewan Disperindagkoptan, Endang Viniarti menambahkan, dari pemeriksaan yang sudah dilakukan masih ditemukan ternak tidak layak kurban. "Ternak yang kami temukan belum layak kurban ada enam dari jenis kambing," katanya.

Ternak bisa keracunan karena diberi makan daun lamto yang belum layu. Saat ini pantauan terhadap ternak keracunan terus dilakukan. Jika

kondisinya sudah sehat dan memenuhi syarat di kurban, maka hewan tersebut dapat kembali ditawarkan kepada konsumen.

Guna mencegah terjadinya persoalan, Endang berharap para penjual hewan kurban dapat melaporkan kegiatannya ke Politeknik Kehewan Kota Yogyakarta. Ini supaya mereka mendapatkan pemeriksaan sehingga dapat memperoleh sertifikat kelayakan.

Sementara itu, Kebun Raya Kebun Binatang (KRKB) Gembira Loka menyerahkan dua ekor sapi dan tiga kambing sebagai hewan kurban kepada warga di sekitarnya, kemarin.

Hewan kurban disalurkan melalui masjid di masing-masing kelurahan.

Sapi masing-masing diserahkan melalui Masjid Al-Ikhlas di Jowilagan dan Masjid Al-Fatah (Rejowinangun). Sedangkan kambing diserahkan melalui Masjid Yasmin (Rejosari), Masjid Mujahidin (Muja-mu-

ju), dan Masjid Mabta (Warungboto).

Hewan kurban sapi diserahkan Ketua Yayasan Gembira Loka, Prastowo dan Direktur PT Buana Alam Tirta, Hario. Sedangkan kambing diserahkan direksilainnya.

Direktur Utama Gembira Loka Joko Tirtono mengatakan hewan kurban senilai Rp40 juta lebih itu tidak diberikan berdasarkan populasi warga di daerah sekitar kebun binatang. Melainkan diberikan dengan sistem bergilir.

Penerima sapi tahun lalu akan pasti mendapatkan kambing pada tahun ini, dan begitu seterusnya. "Distribusinya biar diatur warga saja. Kami hanya menyerahkan secara bergiliran agar semuanya kebagian jatah," katanya.

Rian Dwi Hartono, penerima sapi kurban mengatakan, hewan kurban dari Gembira Loka itu akan disembelih pada Idul Adha.

● **maha deva/sodik**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005